

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap individu karena antara individu satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan, berinteraksi, berkomunikasi dan saling membutuhkan. Pendidikan juga mempunyai peranan penting untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Individu saling berinteraksi dengan individu lainnya dapat mempengaruhi pendidikan. Interaksi setiap individu satu dan lainnya akan mengalami proses perubahan karena adanya pengetahuan baru yang belum tahu menjadi tahu, yang belum mengerti menjadi mengerti, dan yang belum paham menjadi paham. Individu juga dapat memperoleh pengetahuan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan memerlukan individu yang mampu mengelola untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemerintah, orang tua, masyarakat dan pihak sekolah memiliki tanggung jawab dalam dunia pendidikan. Bentuk tanggung jawab orang tua dan masyarakat dengan pemerintah dijumpai oleh suatu organisasi yang

dibentuk pemerintah sebagai wadah aspirasi orang tua dan masyarakat yang peduli terhadap kemajuan sekolah. Organisasi tersebut disebut komite sekolah. Engkoswara dan Aan K. (2011:297) menyatakan bahwa komite sekolah adalah lembaga atau badan khusus yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para *stakeholder* pendidikan di tingkat sekolah sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggungjawab terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Komite sekolah berperan dalam penyelenggaraan dana dan pendidikan di sekolah.

Masyarakat atau wali murid juga berperan penting dalam peningkatan mutu. Wali murid terkumpul menjadi satu yang disebut paguyuban. Paguyuban di sekolah atau madrasah biasanya terdiri dari wali murid yang peduli dalam peningkatan mutu. Paguyuban tersebut menampung aspirasi rakyat mengenai hal yang berkaitan dengan mutu sekolah yang selanjutnya disampaikan kepada komite sekolah, kepala sekolah dan guru. Adanya peran komite sekolah dan paguyuban wali murid yang bekerja sama dengan pihak sekolah, maka mutu pendidikan sekolah dapat meningkat. Crech, B. dalam Komariah (2010:30) menyatakan mutu pendidikan di sekolah perlu dibangun dengan beberapa syarat yaitu produk, proses, organisasi, pemimpin dan komitmen.

Peneliti melakukan penelitian di MIM Limbangan karena mutu pendidikan di sekolah tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan mutu pendidikan di MIM Limbangan dapat dilihat dari sekolah yang mengalami kemajuan pada setiap tahun ajaran baru, banyak orang tua yang memilih

madrasah tersebut sebagai tempat anaknya menimba ilmu, sarana dan prasaran yang memadai serta kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah serta paguyuban wali murid. Peneliti ingin meneliti dan menggali lebih dalam peran komite sekolah dan paguyuban wali murid terhadap atau memajukan sekolah bersama pihak sekolah sehingga sekolah tersebut mengalami kemajuan. Komite sekolah dan paguyuban yang memiliki peranan terhadap mutu pendidikan.

Penjelasan di atas membuat peneliti membatasi penelitian yang berkaitan dengan peran komite sekolah dan paguyuban wali murid terhadap mutu pendidikan di MIM Limbangan. Alasan ketertarikan meneliti hal tersebut dikarenakan ingin lebih mengetahui peranan komite sekolah dan paguyuban wali murid terhadap mutu pendidikan dengan bekerjasama dengan pihak sekolah. Penelitian mengenai paguyuban wali murid masih jarang sehingga menambah ketertarikan peneliti untuk meneliti hal tersebut. Selain itu, peneliti ingin mengetahui kendala yang dihadapi komite sekolah dan paguyuban wali murid dan cara menanganinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran komite terhadap mutu pendidikan di MIM Limbangan?
2. Bagaimana peran paguyuban wali murid terhadap mutu pendidikan di MIM Limbangan?

3. Kendala apa saja yang dihadapi komite sekolah dan paguyuban wali murid dalam untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIM Limbangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan di MIM Limbangan.
2. Mengetahui peran paguyuban wali murid terhadap mutu pendidikan di MIM Limbangan.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi komite sekolah dan paguyuban wali murid untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIM Limbangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Untuk memberikan masukan pengetahuan tentang peran komite dan paguyuban wali murid terhadap mutu pendidikan dan kendala yang dihadapi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi komite sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk lebih meningkatkan kinerja terhadap mutu pendidikan.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan masukan terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang bermanfaat sebelum terjun menjadi seorang guru.

